

Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Chevilly Resort and Camp

Samuel^{1*}, Fajar Anugrah Subhi², Raidah Zharifah Febrianti³

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor¹²

Email: stpbogorsamuel@gmail.com

Abstract

Accessibility is an important aspect of tourist destinations that makes it easier for visitors to travel. Accessibility also influences visitors' desire to visit tourist destinations. Easy, adequate access and connected to public infrastructure services such as gas stations, minimarkets and others will influence tourists' interest in coming. The purpose of this research is to determine the influence of accessibility on the decision to visit Chevilly Resort and Camp.

This research uses quantitative methods with a sample of 109 visitors. This sampling technique uses accidental sampling. The data analysis method used is simple linear regression which includes validity test, reliability test, normality test, T test and coefficient of determination test r^2 (R²). The author uses quantitative descriptive methods with data analysis using IBM SPSS Statistics 26.

The research results show that accessibility influences the decision to visit with the results being 72.9% influenced by this variable and the remainder influenced by other variables not examined in this research. The conclusion is that accessibility has a significant influence on the decision to visit through the ease of access provided by the Chevilly Resort and Camp to meet visitors' travel needs.

Keywords: Accessibility, Tourists' Need, Decision to Visit.

Abstrak

Aksesibilitas merupakan salah satu aspek penting destinasi wisata yang memudahkan pengunjung melakukan perjalanan berwisata. Aksesibilitas juga berpengaruh terhadap keinginan pengunjung untuk mengunjungi destinasi wisata. Akses yang mudah, memadai, dan terhubung dengan pelayanan prasarana umum seperti SPBU, minimarket, dan lainnya akan mempengaruhi ketertarikan wisatawan untuk datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Chevilly Resort and Camp.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 109 pengunjung. Teknik dalam pengambilan sampling ini menggunakan *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear sederhana yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji T dan uji koefisien determinasi (R²). Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dengan hasil sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel tersebut dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung melalui kemudahan akses yang diberikan oleh Chevilly Resort and Camp untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dalam berwisata.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Kebutuhan Wisatawan, Keputusan berkunjung.

A. PENDAHULUAN

Industri pariwisata dianggap sebagai elemen krusial dalam memperkuat perekonomian nasional. Mengacu pada keanekaragaman hayati dan kebudayaan yang kaya milik Indonesia, terlihat jelas adanya kebutuhan mendesak untuk mengintensifkan perkembangan dalam bidang pariwisata. Hal ini didasarkan

*Samuel

Received: August 20, 2024; Revised: October 24, 2024; Accepted: November 25, 2024

pada pandangan bahwa pariwisata adalah sektor yang menawarkan keuntungan besar dan memiliki kapasitas yang luas untuk diolah menjadi aset penting yang berkontribusi pada pendapatan negara dan kemakmuran masyarakat (Parawansah et al., 2022). Banyak keuntungan yang diberikan oleh sektor pariwisata kepada masyarakat setempat dan bahkan kepada negara meliputi bidang ekonomi, sosial-budaya, lingkungan, kearifan dan wawasan sosial, hingga ketersediaan lapangan kerja. Kemajuan di area pariwisata membutuhkan upaya yang konsisten dan tidak muncul begitu saja. Karena itu, sangat penting untuk memastikan sarana dan prasarana tersedia dengan baik, sehingga memungkinkan sektor ini untuk tumbuh dan menjadi salah satu andalan. Selain itu, menjaga kualitas lingkungan adalah aspek krusial dalam industri pariwisata, yang harus selalu diutamakan oleh para pengembang dan perencanaan kegiatan wisata (website teknologi dan pariwisata, 2010).

Destinasi sebagai area khusus yang dipilih oleh wisatawan untuk dijadikan tempat persinggahan dalam periode tertentu. "Tujuan" di sini diartikan sebagai area yang direncanakan yang, sebagian besar atau keseluruhannya, disiapkan dengan berbagai fasilitas dan layanan esensial bagi pengunjung, termasuk produk-produk pariwisata, fasilitas untuk rekreasi, restoran, hotel, lokasi wisata, dan pusat perbelanjaan (Hadinoto, 1996). Sektor pariwisata saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, termasuk di Kabupaten Bogor. Pesona alam serta kemakmuran sumber daya alam di Kabupaten Bogor menyediakan kesempatan luas untuk pengembangan destinasi pariwisata, termasuk wisata pendidikan, wisata alam, wisata kuliner, dan jenis wisata lainnya seperti yang diungkapkan dalam "Jurnal Dampak Pembangunan Objek Wisata Chevilly Resort and Camp pada Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Banjarsari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor" (Fachri Wildani, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis terinspirasi dan menjadikan referensi kajian beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah penelitian-penelitiannya:

Table 1
Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Topik Penelitian	Variabel	Hasil
1	Febriana Ayu Widiati dan Mas Oetarjo,	2022	Pengaruh Harga, Daya Tarik, Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata PPLH Seloliman Trawas Mojokerto	Harga, Daya Tarik, Aksesibilitas merupakan variabel bebas dan keputusan berkunjung merupakan variabel terikat	Harga, Daya Tarik, dan Aksesibilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan berkunjung
2	Sariana Hollandita Prima Putri Daulay	2022	Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan berkunjung ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari	Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas merupakan variabel bebas dan keputusan berkunjung merupakan variabel terikat	Diketahui nilai Sig untuk pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $55,527 > t$ -tabel $1,984$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan

antara variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $55,527 > t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,380 > 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,883 < t\text{-tabel } 1,984$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung.

3	Ratna Suryani dan M. Wahyu	2018	Pengaruh Harga tiket, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara	Harga tiket, Fasilitas dan Aksesibilitas merupakan variabel bebas dan keputusan berkunjung merupakan variabel terikat	1. Harga tiket secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara. 2. Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara. 3. Aksesibilitas secara parsial berpengaruh
---	----------------------------	------	---	---	---

					positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara.
					4. Harga tiket, fasilitas dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Margasatwa Serulingmas
4	Osrita Hapsaradan Ahmadi	2022	Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi dan Aksesibilitas pada Geopark Merangi Jambi	Citra destinasi dan Aksesibilitas merupakan variabel bebas, minat berkunjung merupakan variabel intervening dan keputusan berkunjung merupakan variabel terikat	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa citra destinasi dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui minat berkunjung.
5	Gabriele Lailatul Muharromah dan Moch. Khoirul Anwar	2020	Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid	Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas merupakan variabel bebas dan keputusan berkunjung merupakan variabel terikat	Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh atraksi wisata, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid, maka ditarik kesimpulan bahwa variabel atraksi wisata dan variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Religi Makam

KH. Abdurrahman
 Wahid.

Chevilly Resort and Camp, terletak di Jalan Raya Veteran III Banjasari, RT.001/RW.004, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dikenal sebagai salah satu destinasi yang populer dan banyak diminati oleh para wisatawan. Keunikan ini berasal dari kualitasnya sebagai akomodasi dan zona rekreasi. Daya tarik utamanya adalah perpaduan antara fasilitas yang lengkap dan keelokan alam yang mempesona, yang secara efektif menarik minat para pengunjung. Berdasarkan website iNews Jabar Chevilly Resort and Camp termasuk salah satu dari 10 teratas rekomendasi destinasi wisata di Ciawi Bogor. Karena itu, Chevilly Resort and Camp telah menjadi salah satu lokasi wisata yang sangat dicari di Kabupaten Bogor. Para pengunjung, termasuk mereka yang memutuskan untuk menginap atau hanya sekedar datang untuk mengapresiasi keindahan alam, diundang untuk menjelajahi berbagai fasilitas yang disuguhkan oleh Chevilly Resort and Camp. Sebagai sebuah tujuan pariwisata, Chevilly Resort and Camp menawarkan aneka fasilitas seperti akomodasi, daya tarik wisata, dan tempat makan, semua terintegrasi dalam satu area yang khas. Keunikan Chevilly Resort and Camp tidak hanya terletak pada ragam fasilitas yang ditawarkan, tetapi juga pada ketersediaannya yang terbuka untuk kunjungan selama 24 jam setiap hari.

Keberadaan Chevilly Resort and Camp memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya. Destinasi wisata Chevilly Resort and Camp merupakan destinasi yang berada di kaki gunung salak sehingga destinasi ini merupakan destinasi wisata alam. Chevilly Resort and Camp telah berdiri sejak tahun 2019. Dengan luas wilayah 33,178 meter persegi, tempat ini memiliki lahan yang cukup besar.

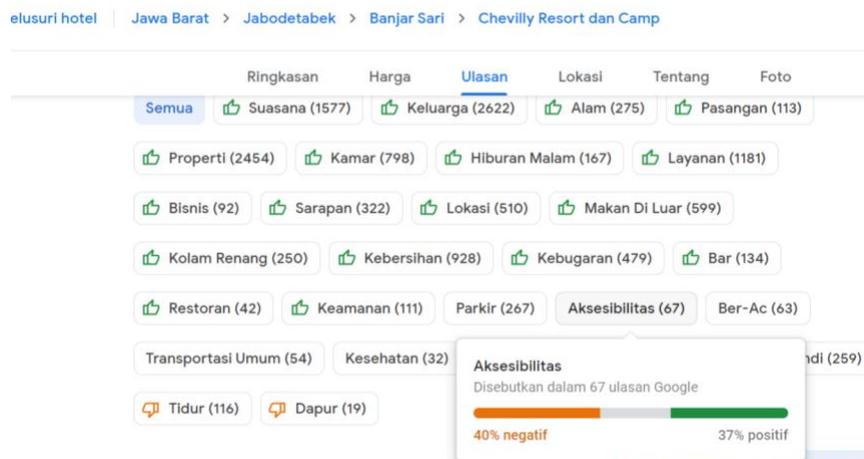
Dilansir dari *google review*, Chevilly Resort and Camp mendapat rating sebesar 4,6/5 dari 16.048 ulasan. Berikut adalah ulasan – ulasan dari pengunjung Chevilly Resort and Camp yang terdapat di *tripadvisor* dan *google review*.

Tabel 2
Ulasan Pengunjung Chevilly Resort and Camp

Aksesibilitas	Pelayanan	Fasilitas	Keamanan
1. Rute kendaraan sempit tidak cukup untuk lalu lintas bus.	1. Bagian tiket tidak ramah dan membedakan antara pengunjung yang membawa kendaraan roda dua dengan roda empat.	1. Kolam renang tidak terawat ditandai dengan banyaknya lumut.	1. Lalu lintas rute tidak aman, kendaraan rawan bersinggungan karena sempit
2. Kondisi jalan banyak yang rusak.	2. Petugas keamanan bersikap tidak sopan.	2. Fasilitas glamping bermasalah dengan kebocoran air dan saluran air yang meluap.	2. Butuh kewaspadaan extra bagi pengunjung yang membawa anak-anak dikarenakan banyak lalu lintas kendaraan yang tidak teratur.
3. Lalu lintas rute perjalanan ke lokasi macet.	3. Pengunjung yang keluar area sementara lalu masuk kembali dikenakan biaya lagi.	3. Kebersihan area glamping tidak terawat.	
4. Tidak ada petunjuk arah.		4. Lampu penerangan tidak berfungsi baik.	
		5. Kondisi bagian hotel tidak tertata dengan baik dan bising.	

4. Housekeeping di bagian area glamping tidak melakukan tugas dengan baik.

Sumber: *Google Review, 2024*



Gambar 1

Ulasan Aksesibilitas Wisatawan yang Pernah Mengunjungi Chevilly Resort and Camp

Sumber: *Google Review, 2024*

Ulasan yang diberikan mencakup harga, pelayanan, aksesibilitas, lokasi, kamar, kebersihan dan lain sebagainya. Aksesibilitas ke Chevilly Resort and Camp seringkali mendapat ulasan yang kurang baik dari pengunjungnya, bahkan ada ulasan yang mengatakan tidak akan pernah mengunjungi Chevilly Resort and Camp lagi karena pengalaman yang kurang menyenangkan yang didapat saat mengunjungi objek wisata tersebut. Ulasan aksesibilitas di Chevilly Resort and Camp mendapat rating 40% negatif dan 38% positif, yang membuktikan bahwa lebih banyak yang memberikan penilaian kurang baik terhadap aksesibilitas yang ada. Aksesibilitas merupakan aspek penting yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Akses yang dimaksud adalah kemudahan wisatawan mendatangi objek wisata tersebut yang mencakup: kondisi jalan, fasilitas transportasi yang memadai, pusat informasi, posisi geografis dari destinasi wisata, dan indikator arah menuju lokasi tersebut. Karena itu, keberadaan aksesibilitas yang memadai sangat penting dalam mendorong minat pengunjung untuk mengunjungi sebuah destinasi wisata (Dwi Sekar Parawansah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisa regresi sederhana. Metode penelitian data kuantitatif berbasis *positivistic* (data konkrit), dimana data penelitian berupa angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat untuk menguji penghitungan yang terkait dengan masalah yang diteliti untuk mencapai kesimpulan. *positivistic* mengacu pada populasi atau sampel (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *accidental sampling* digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel biasanya dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penyebaran kuesioner dilakukan pada orang-orang yang akan mengunjungi Chevilly Resort and Camp, sedang mengunjungi Chevilly Resort and Camp dan akan kembali mengunjungi Chevilly Resort and Camp

dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di Chevilly Resort and Camp. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengunjung Chevilly Resort and Camp. Berikut adalah pengunjung destinasi Chevilly Resort and Camp periode tahun 2023 s/d 2024.

Tabel 3
Jumlah Pengunjung Chevilly Resort and Camp Tahun 2023 s/d 2024

Jumlah Wisatawan Yang Datang	
Bulan	Jumlah
Jul-23	7827
Agu-23	5492
Sep-23	6354
Okt-23	7840
Nov-23	9595
Des-23	10012
Jan-24	8875
Feb-24	9742
TOTAL	65737

Sumber: Chevilly Resort and Camp

Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang diteliti dan sesuai kriteria (Sugiyono, 2018). Perhitungan sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus perhitungan untuk sampel dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Maka dapat diketahui :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase (%) toleransi ketidakteelitian, e = 0.1

Note :

Dalam menentukan rumus solvin sebagai berikut:

1. Nilai e = 0,1 (10%) dalam populasi besar.
2. Nilai e = 0,2 (20%) dalam populasi kecil.

Disimpulkan jika semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, hasil penelitian yang dihasilkan akan semakin akurat. Semakin kecil batas kesalahan yang digunakan maka besar jumlah sampel yang didapat. (Prof. Dr. MV. Roesminingsih, M.P.d et al, 2024)

Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan yaitu 18.617 pengunjung berdasarkan data yang diambil di Chevilly Resort and Camp pada tahun 2024 dengan nilai e = 10%, maka sampel yang dipilih yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{65.737}{1 + 65.737 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{65.737}{1 + 65.737 (0,01)}$$

$$n = \frac{65.737}{657,37}$$

$$n = 99.46$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat sampel yang didapatkan yaitu 99,46 dibulatkan menjadi 100 responden Chevilly Resort and Camp. Kriteria yang akan diambil untuk menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi :

1. Memutuskan akan berkunjung ke Chevilly Resort and Camp
2. Sedang melakukan wisata di Chevilly Resort and Camp
3. Minimal usia 17 Tahun dan maksimal berusia 55 tahun.
4. Memperhatikan dan mengetahui akses yang ada di Chevilly Resort and Camp
5. Menggunakan alat-alat transportasi yang tersedia di Chevilly Resort and Camp

HASIL DAN ANALISIS

Uji Validitas Aksesibilitas (X)

Berdasarkan hasil penelitian, semua pernyataan mengenai Aksesibilitas di Chevilly Resort and Camp dikatakan Valid karena hasil p-value semua dibawah 0,05. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Uji Validitas X

No	Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Valid
Mengakses Informasi			
1	Informasi yang diberikan Chevilly Resort and Camp lengkap	.000	Valid
2	Informasi yang disediakan memudahkan untuk menyeleksi kawasan kawasan yang akan di kunjungi	.000	Valid
3	Informasi yang diberikan menyediakan promosi dan publikasi	.000	Valid
4	Publikasi dari Chevilly Resort and Camp menyesuaikan produk dan permintaan pasar	.000	Valid
5	Publikasi dari Chevilly Resort and Camp menyediakan brosur, leafet dan media massa	.000	Valid
Kondisi jalan akses menuju tempat wisata			
1	Aksesibilitas menuju Chevilly Resort and Camp terhubung dengan pelayanan prasarana umum, seperti halte umum, SPBU, dan lain lain nya.	.000	Valid
2	Akses menuju ke Chevilly Resort and Camp mudah dijangkau	.000	Valid
3	Kondisi jalan menuju Chevilly Resort and Camp mudah ditempuh	.000	Valid
Tempat Akhir Perjalanan			
1	Chevilly Resort and Camp memiliki terminal memadai untuk parkir bus	.000	Valid

2	Lahan parkir yang disediakan Chevilly Resort and Camp memadai	.000	Valid
3	Tidak pernah ada kekurangan lahan parkir di Chevilly Resort and Camp	.000	Valid
4	Lahan parkir di Chevilly Resort and Camp sesuai dengan yang diharapkan wisatawan	.000	Valid
5	Lahan parkir di Chevilly Resort and Camp sesuai dengan yang dibutuhkan wisatawan	.000	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Uji Validitas Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, semua pernyataan mengenai Keputusan Berkunjung memiliki nilai p-value dibawah 0,05 maka dapat dikatakan valid. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Uji Validitas Y

No	Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Valid
<i>Destination Area (Tempat tujuan)</i>			
1	Tujuan dan kebutuhan Wisatawan di Chevilly Resort and Camp terpenuhi atau tercapai	.000	Valid
2	Chevilly Resort and Camp menyediakan informasi mengenai wisata yang ada	.000	Valid
<i>Traveling Mode (Tipe perjalanan)</i>			
1	Akses menuju Chevilly Resort and Camp memadai	.000	Valid
2	Tersedia berbagai macam alat transportasi untuk bisa sampai ke Chevilly Resort and Camp	.000	Valid
3	Alat transportasi yang di sediakan Chevilly Resort and Camp memberikan kenyamanan bagi wisatawan	.000	Valid
<i>Time and Cost (Waktu dan Biaya)</i>			
1	Perjalanan menuju Chevilly Resort and Camp sesuai dengan keindahan destinasi yang di sediakan	.000	Valid
2	Biaya perjalanan menuju Chevilly Resort and Camp terjangkau	.000	Valid
3	Waktu untuk melakukan perjalanan ke Chevilly Resort and Camp sesuai dengan ketersediaan waktu	.000	Valid
<i>Travel Agent (Agen Perjalanan)</i>			
1	Chevilly Resort and Camp memiliki kerjasama dengan Travel Agent	.000	Valid
<i>Service Source (Sumber Jasa)</i>			
1	Terdapat bermacam - macam pelayanan di Chevilly Resort and Camp seperti pemandu wisata dan pusat souvenir	.000	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas (X)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Aksesibilitas memiliki nilai 0,765, maka data dapat dikatakan reliabel karna nilai tersebut diatas 0,6. Hasil dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 5
Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas (X)

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	108	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	14

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan tabel di atas variabel kepuasan pengunjung memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,776 maka data dapat dikatakan realible karena memiliki nilai diatas 0,6. Hasil dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 6
Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	108	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	11

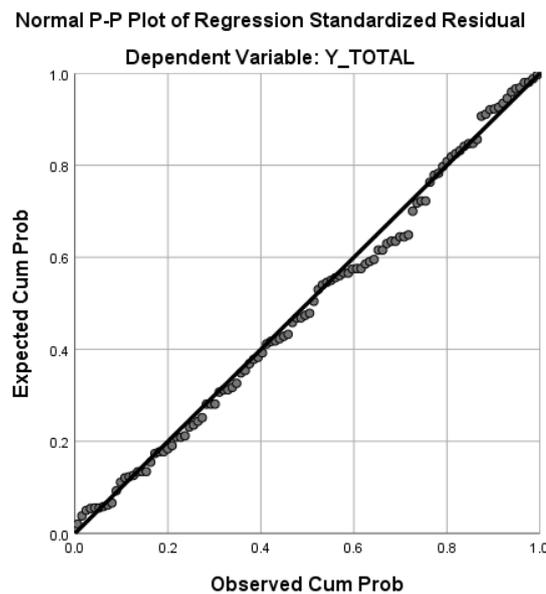
Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2017).

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Jadi dalam hal ini, yang di uji bukan masing-masing variabel independen (bebas) dan dependen (terikat), tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi tersebut. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang

bisa digunakan dalam menguji normalitas pada model regresi, antara lain dengan menggunakan analisis graf (normal P-Plot) dan uji one Sample Kolmogorof-Smirnov.



Gambar 2
Uji Normalitas

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan kurva di atas dapat dilihat bahwa distribusi data berjalan normal searah dengan garis vertikal.

Uji T

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.506	2.124		1.651	.102
	X_TOTAL	.695	.041	.854	16.878	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Hasil pengujian hipotesis (Uji T) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Uji Koefesien Determinasi (R square)

Tabel 8
Uji T Koefesien Determinasi (R square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.854 ^a	.729	.726	3.385	.729	284.869	1	106	.000	1.738

a. Predictors: (Constant), X_TOTAL

b. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,854 Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki hubungan yang kuat dengan keputusan berkunjung dan nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,729 dapat ditarik kesimpulan bahwa besaran variabel independen mempunyai kontribusi yang besar terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kuesioner, sebanyak 53,2% orang mengatakan setuju bahwa informasi yang diberikan Chevilly Resort and Camp sudah cukup lengkap dan 48,6% menjawab setuju bahwa akses menuju ke Chevilly Resort and Camp mudah dijangkau,

Hasil pengujian variabel aksesibilitas (X) dengan jumlah 13 pertanyaan, memiliki nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang memenuhi kriteria validitas yaitu p-value < 0,05 maka butir pertanyaan valid. Hasil pengujian validitas variabel keputusan berkunjung (Y) dengan jumlah 10 butir pertanyaan, memiliki nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang memenuhi kriteria validitas yaitu pvalue < 0,05 maka dinyatakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas pada 13 pertanyaan variabel aksesibilitas (X) dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,765 yang memenuhi kriteria yaitu p - value > 0,06 sehingga dinyatakan reliabel. Keputusan berkunjung (Y) dengan hasil *cronbach's alpha* yaitu 0,776 yang memenuhi kriteria reliabilitas yakni p-value > 0,06 maka dinyatakan reliabel. Hasil pengujian normalitas pada keseluruhan variabel memiliki hasil diagram yang dimana alur persebaran berjalan searah dengan garis vertikal.

Pada hasil uji T diperoleh nilai t pada aksesibilitas berjumlah 16.878. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis menerima H1, sehingga dengan kata lain secara statistik “terdapat pengaruh antara aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung (nilai p=0,000 lebih kecil dari nilai alpha = 0,05)”.

Untuk hasil uji koefesien determinasi (R²) diperoleh nilai R sebesar 0,854. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki hubungan yang kuat dengan keputusan berkunjung dan nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,729 dapat ditarik kesimpulan bahwa besaran variabel independen mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan software komputer SPSS versi 26.0 dan pengambilan keputusan hipotesa berdasarkan analisa data dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai probabilitas p value dan tingkat signifikansi yaitu a 5% = 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika p value < 0,05 maka hubungan kedua variabel signifikansi atau H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Jika p value > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikansi atau H0 diterima dan H1 ditolak.

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis
Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Hipotesis	Probabilitas Signifikansi <i>p-value</i>	Keputusan
H1: Terdapat pengaruh positif antara Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Chevilly Resort and Camp	0,000	Diterima

Pada tabel diatas menjelaskan pengujian hipotesis adanya pengaruh positif antara variabel Aksesibilitas dan Keputusan Berkunjung di Chevilly Resort and Camp karena memiliki p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka didapatkan hasil pengujian hipotesis yaitu dari semua indikator yang mendapat respon paling positif adalah informasi yang disediakan memudahkan untuk menyeleksi kawasan-kawasan yang akan dikunjungi sebesar 87,2% dimana wisatawan menjadi terbantu dengan adanya informasi yang disediakan oleh Chevilly Resort and Camp sehingga memudahkan dalam memilih daerah tujuan wisata. Informasi yang diberikan Chevilly Resort and Camp lengkap sebesar 80,7% dimana responden menilai bahwa informasi yang diberikan adalah lengkap. Lahan parkir yang disediakan Chevilly Resort and Camp memadai sebesar 80,8% dimana responden sudah menilai lahan parkir sudah memadai.

Dari semua indikator, yang mendapat respon paling negatif adalah aksesibilitas menuju Chevilly Resort and Camp terhubung dengan pelayanan prasarana umum, seperti halte umum, SPBU, dan lainnya sebesar 15,6% dimana hal ini bisa menjadi sumber masukan bagi pengelola untuk lebih mengintegrasikan pelayanan pada prasarana umum yang dekat dengan halte, SPBU, minimarket, dll. Publikasi dari Chevilly Resort and Camp menyediakan brosur, leaflet dan media massa sebesar 13,9% dimana hal ini juga dapat menjadi masukan yang baik untuk pengelola untuk lebih meningkatkan lagi promosi bisa secara media cetak atau online. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Chevilly Resort and Camp sebesar 72,9%. H1 diterima dikarenakan p-value bernilai dibawah 0,05, yaitu sebesar 0,000. Dapat disimpulkan juga bahwa aksesibilitas memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan berkunjung.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Alifa, I., & Normansyah, I. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta). www.baznasjabar.org
- Amin, J. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Indomie Di Kecamatan Tarumajaya.
- Afresta, C. L. B. (2020). Korelasi Antara Push dan Pull Factor Wisata Kawasan dan Bangunan Bersejarah. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jpt.46036>
- Ajjah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. 13(2), 232–236.
- Bahtiar, I., Nyoman Putu Martini, N., & Diansari Reskiputri, T. (2021). Fakultas Eikonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta Pengaruh City Branding Pada City Image Dan Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Wisata Hutan Bambu Kabupaten Lumajang.
- Eddyono, F. (2021). Pengelolaan Destinasi Pariwisata. <https://www.researchgate.net/publication/350513025>

- Firas, A. (2019). Pengaruh Produk Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta.
- Hilalludin, T. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar (Survey pada Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Manonjaya).
- Hermawan, F. T. (2020). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda (Studi Kasus Pada Konsumen Motor Honda Di Komplek Graha Indah Bekasi).
- Hendrita, V. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal AGRIFO*, 2. Staff Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sijunjung Sumatera Barat
- Kusnadi, Y., & Mutoharoh. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, Vol. 18.
- Parawansah, D. S., Tyawardani, V. M., Ramadanti, L. D., Solekah, D. A., Pratiwi, R., & Artikel, I. (n.d.). SENAMA Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga Peran Komponen 5A Pada Kepuasan Pengunjung (Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia).
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. https://simdos.unud.ac.id/uploads/filei_pendidikan_1_dir/3daa3fbf01385573f120b76e48df024a.pdf
- Laraswati, N. (2022). Analisis Pengaruh Citra Merek, Perceived Value Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Iphone Pada Mahasiswa Stei Jakarta.
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow Effect Of Location, Perception Of Prices And Tourism Attraction On The Decision To Visit Travelers At Lake Linow. *5505 Jurnal EMBA*, 7(4), 5505–5514.
- Marwan, M. I. (2020). Identifikasi Hubungan Karakteristik Wisatawan Dengan Length Of Stay Di Kota Bandung. Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Insitut Teknologi Nasional Bandung.
- Munggar, P. N. P. (2014). Evaluasi Atribut Wisata Terhadap Kepuasan, Kepercayaan Dan Destination Loyalty. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <https://e-journal.uajy.ac.id/6626/1/MM001954.pdf>
- Maula, I. (2024). Gambaran Komponen Pariwisata 4A di Wisata Budaya & Wisata Alam Graha Liman Kencana (Kampoeng Bali).
- Saputra, A. P. (2021). Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lpp Rri) Malang.
- Syafri, Y., & Wulandari, D. P. (n.d.). Pengaruh Service Performance terhadap Repurchase Intention di The Axana Hotel Padang. 6, 2023. www.BPS.go.id.2021
- Wicaksono, S. (2020). Pengaruh Program Pelatihan; Dan Kompensasi Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Prudential Life Assurance Surabaya.
- Wildani, F. Dampak Pembangunan Objek Wisata Chevilly Resort & Camp Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor 2022.
- Politon, O., Tamengkel, L., Program, A. Y. P., Ilmu, S., & Bisnis, A. (n.d.). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian.
- Prayoga, D. (2020). Pengaruh Persepsi Potongan Harga Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan E-Money (Studi Penggunaan Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Iain Palopo).
- Yosandri, B. J., & Eviana Nova. (2022). Peningkatan Keputusan Berkunjung Wisatawan Melalui Pengembangan Citra Destinasi dan Aksesibilitas di Lembah Tepus Bogor. Volume 7.

Buku

Sunaryo, Bambang. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata (Konsep dan Aplikasinya di Indonesia). Yogyakarta : Gaya Media

Sumber Internet

<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html?m=1> Di akses pada 8 Maret 2024

<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/expert-survey-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-tumbuh-pada-2024> Di akses pada 8 Maret 2024

<https://kumparan.com/ragam-info/11-jenis-tempat-wisata-beserta-tujuan-dan-contohnya-20rnLFXANzZ> Di akses pada 8 Maret 2024

<https://www.hayatuntour.com/pengertian-wisata/> Di akses pada 8 Maret 2024

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hotel> Di akses pada 8 Maret 2024

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1775/8/UNIKOM_ALAE%20FIRAS_13.%20BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA,%20KERANGKA%20PEMIKIRAN%20&%20HIPOTESIS.pdf Di akses pada 9 Maret 2024

<https://jeffreywibisono.com/motivasi-berwisata-dan-faktor-penariknya/> Di akses pada 9 Maret 2024

<https://www.findira.com/2019/12/apa-yang-dimaksud-dengan-5a-dalam-skema-pariwisata.html> Di Akses pada 15 Maret 2024

<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/> Di akses pada 15 Maret 2024

Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear, 2021.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/> Di Akses Pada Tanggal 18 Maret 2024

Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear, 2021.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/> Di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2024

Memahami Uji T Dalam Regresi Linear, 2021 <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/> Di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2024

Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW.301/Phb 77

Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata, Kepariwisataaan dan Destinasi Wisata